

# MASA DEPAN DEMOKRASI KITA

Pada masa Orde Lama, di bawah kekuasaan Soekarno, Indonesia menerapkan demokrasi parlementer yang berarti bahwa lembaga parlemen memiliki kekuasaan yang lebih kuat dibanding presiden. Namun, akibat dari gagalnya Konstituante menemukan jalan keluar dari pertentangan ideologi antara kelompok nasionalis, religius, dan sosialis pada masa itu. Membuat Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden pada 5 Juli 1959 yang bukan hanya membubarkan Konstituante dan mengembalikan UUD 1945 sebagai dasar negara tapi sekaligus mengubah demokrasi parlementer menjadi demokrasi terpimpin.

Sedangkan pada masa Orde Baru, Soeharto yang muncul sebagai pemegang kekuasaan tertinggi mewarisi lengsernya Soekarno. Berupaya menyelaraskan konflik kepentingan antara berbagai golongan dengan dalih demokrasi pancasila sebagai solusi. Akan tetapi pada praktiknya demokrasi pancasila yang digaungkan tidak lebih dari sekedar semboyan, yang terjadi justru 'pemakzulan demokrasi' di mana kebebasan publik dibungkam atas nama stabilitas, partisipasi hanya untuk kroni-kroni penguasa, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) tumbuh subur tanpa adanya kontrol yang berarti.

**litrus.**

Penerbit



litrasusantarao@gmail.com  
www.penerbitlitrus.co.id  
litruspenerbit  
litrasusantarao  
085735471589



Azhary Fardiansyah

MASA DEPAN  
DEMOKRASI  
KITA

**litrus.**

**Azhary Fardiansyah**  
Editor: Dr. Syarifuddin HS, M.Si.

# MASA DEPAN DEMOKRASI KITA

**Kata Pengantar:**  
Mokhammad Najih  
Ketua Ombudsman RI